BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasilpenelitiandanpembahasanpadababsebelumnya, maka dapat ditarik beberapa simpulan yakni:

1. Berdasarkan hasil pengujian ditemukan bahwa terdapat perbedaan yang tidak signifikan antara *Current Ratio* Perusahaan Semen milik pemerintah (BUMN) dengan Perusahaan Semen Swasta selama periode 2006-2015. Dari hasil komparasi dapat dilihat bahwa rata-rata *Current Ratio* perusahaan Perusahaan Semen milik pemerintah (BUMN) lebih kecil dibandingkan Perusahaan Semen Swasta atau (2,57<2,81)
2. Berdasarkan hasil pengujian ditemukan bahwa terdapat perbedaan yang tidak signifikan antara *Debt to Equity Ratio* Perusahaan Semen milik pemerintah (BUMN) dengan Perusahaan Semen Swasta selama periode 2006-2015. Dari hasil komparasi dapat dilihat bahwa rata-rata *Debt to Equity Ratio* perusahaan Perusahaan Semen milik pemerintah (BUMN) lebih kecil dibandingkan Perusahaan Semen Swasta atau (0,34<0,72)
3. Berdasarkan hasil pengujian ditemukan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara *Return On Invesment* Perusahaan Semen milik pemerintah (BUMN) dengan Perusahaan Semen Swasta selama periode 2006-2015. Dari hasil komparasi dapat dilihat bahwa rata-rata *Return On Invesment* perusahaan Perusahaan Semen milik pemerintah (BUMN) lebih besar dibandingkan Perusahaan Semen Swasta atau (0,19>0,11).

4. Berdasarkan hasil pengujian ditemukan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara *Return On Equity* Perusahaan Semen milik pemerintah (BUMN) dengan Perusahaan Semen Swasta selama periode 2006-2015. Dari hasil komparasi dapat dilihat bahwa rata-rata *Return On Equity* perusahaan Perusahaan Semen milik pemerintah (BUMN) lebih besar dibandingkan Perusahaan Semen Swasta atau (0,26>0,15).
5. Berdasarkan hasil pengujian ditemukan bahwa terdapat perbedaan yang tidak signifikan antara *Earning Per Share* Perusahaan Semen milik pemerintah (BUMN) dengan Perusahaan Semen Swasta selama periode 2006-2015. Dari hasil komparasi dapat dilihat bahwa rata-rata *Earning Per Share* perusahaan Perusahaan Semen milik pemerintah (BUMN) lebih besar dibandingkan Perusahaan Semen Swasta atau (Rp 727,40/Lembar saham > 481,28/lembar saham).
6. Berdasarkan hasil pengujian ditemukan bahwa terdapat perbedaan yang tidak signifikan antara *Price Earning Ratio* Perusahaan Semen milik pemerintah (BUMN) dengan Perusahaan Semen Swasta selama periode 2006-2015. Dari hasil komparasi dapat dilihat bahwa rata-rata *Price Earning Ratio* perusahaan Perusahaan Semen milik pemerintah (BUMN) lebih besar dibandingkan Perusahaan Semen Swasta atau (25,23 > 23,88).
7. Berdasarkan hasil pengujian ditemukan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara *Price Book Value* Perusahaan Semen milik pemerintah (BUMN) dengan Perusahaan Semen Swasta selama periode 2006-2015. Dari hasil komparasi dapat dilihat bahwa rata-rata *Price Book Value* perusahaan Perusahaan Semen milik pemerintah (BUMN) lebih besar dibandingkan Perusahaan Semen Swasta atau (4,24 > 3,22).

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang telah diuraikan di atas, maka saran penelitianiniyakni :

1. Sebaiknya seluruh perusahaan semen yang terdaftar di BEI menjaga tingkat likuditas perusahaan pada angka ideal, sebab jika rasio ini terlalu besar maka dampaknya pada keadaan dimana terdapat banyak aktiva lancar yang kurang produktif. Cara yang dapat ditempuh yakni dengan cara mengalokasikan aktiva pada item yang produktif sehingga produksi barang lebih besar. Misalnya dengan jumlah peralatan kerja yang besar maka produksi semen pun akan semakin besar.
2. Bagi Perusahaan Semen (SMCB) sebaiknya terus berupaya menekan penggunaan hutang sebab jika dilihat dari tren satiap tahun, perusahaan ini terus mengalami laba sehingga alangkah baiknya perusahaan menggunakan laba ditahan untuk peningkatan operasional periode kedepan.
3. Bagi perusahaan semen yang terdaftar di BEI harus lebih efisien lagi dalam menekan biaya yang dapat berdampak pada laba yang menurun akibat besarnya biaya yang dikeluarkan.Langkah yang perlu dilakukan yakni dengan mengurangi biaya promosi dan administrasi umum.
4. Sebaiknya perusahaan lebih maksimal lagi dalam meningkatkan laba yang dihasilkan dari ketersediaan ekuitas. Sebab rata-rata rasio ini masih rendah terutama pada perusahaan dengan kode SMCB. Langkah yang perlu dilakukan yakni dengan menerapkan strategi pemsaraan yang lebih baik sehingga penjualan akan semakin besar dihasilkan oleh perusahaan.
5. Sebaiknya perusahaan memperhatikan kebijakan dan pemilihan modal dengan menggunakan instrumen penerbitan saham sebab langkah ini akan

menurunkantingkat EPS yang diterima oleh investor sehingga dampaknya pada *abnormal return* yang mengalami penurunan pula. Disamping itu, penerbitan saham baru dapat membuat perusahaan menanggung biaya penerbitan yang cukup besar.

6. Sebaiknya perusahaan memperhatikan elastisitas dari rasio PER yang apabila terlalu besar maka akan menimbulkan stigma negatif dari investor. Langkah yang perlu dilakukan oleh perusahaan yakni dengan meningkatkan keuntungan dan melakukan *stock split* ketika harga saham dirasakan oleh investor terlalu besar.
7. Sebaiknya perusahaan melakukan langkah-langkah penting ketika terjadi *overvalued* saham atau saham dirasakan begitu mahal oleh para investor. Langkah yang perlu dilakukan yakni dengan melakukan pemecahan saham agar harga saham menjadi lebih murah dan rasio PBV-nya tidak begitu besar.

DAFTAR PUSTAKA

Anwar, Kartini Rezky. 2011. Analisis Kinerja Keuangan pada PT Mega Indah Sari Makassar . Skripsi. Universitas Hasanuddin. Makassar

Ari Tri Wibowo, 2013, ”analisis perbandingan kinerja keuangan antara perusahaan farmasi milik pemerintah (bumn) dengan perusahaan farmasi swasta di bursa efek indonesia”. *Jurnal.*

Azwar, Saifuddin. 2003. Reliabilitas dan Validitas. Yogyakarta: Pustaka Pelaj

Afandi David, “analisis kinerja keuangan pt.mayoraindah,tbk dibursa efek Indonesia”, Jurnal Ilmu & Riset Manajemen Vol. 2 No. 5 (2013)

Bambang, Riyanto, 2001. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan, EdisiKeempat*, Cetakan Ketujuh, BPFE Yogyakarta, Yogyakarta

Baridwan, Zaki, 2004, Intermediate Accounting, Edisi Kedelapan, Yogyakarta; BPFE

Brigham, Eugene F. Daves, Philip R. 2004. Intermediate Financial Management, 8th Edition, Thomson, South-Western.

Dian Meriewaty dan Yuli Setyani ,Astuti ,2005 ”Analisis Rasio Keuangan terhadap Pertumbuhan Kinerja Pada Perusahaan di Industri *Food And Beverages* yang terdaftar di BEJ”*Jurnal Seminar Nasional Akuntansi,*solo,Vol vii,September

Dhita Ayudia Wulandari. (2009). Analisis Faktor Fundamental terhadap Harga Saham Industri Pertambangan dan Pertanian di BEI. Jurnal Akuntansi & Keuangan Oktober 2009. Universitas Gunadarm

CisaFlorenz C. Tugas.2012.A Comparative Analysis of the Financial Ratios of Listed Firms Belonging to the Education Subsector in the Philippines for the Years 2009-2011.*International Journal* of Business and Social Science

Eugene, F. Brigham dan Joel, F , Houston. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan.* Jakarta: Salemba Empat

Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung:CVALFABETA

Fendy, Tjiptono. 2006. Manajemen Jasa. Edisi kedua. Yogyakarta : Andi offset.

Fakhruddin dan Sopian Hadianto. 2001. Perangkat dan Model Analisis Investasi di Pasar Modal. Buku satu. Elex Media Komputindo. Jakarta.

Ghozali,Imam. (2002). Aplikasi Analisis Multi Variat dengan Program SPSS .Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang

Hanafi, Mamduh M. 2013. *Manajemen Keuangan.* Yogyakarta: BPFE

Hery.(2012). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Bumi Aksara..

Harahap, Sofyan Syafri. 2004. Akuntansi Aktiva Tetap, Edisi Ketiga, Jakarta : Penerbit PT. Raja Grafindo

Haruman, Tendi dkk., 2005, *Pengaruh Faktor Fundamental,EkonomiMakro dan Risiko Sistematis Terhadap Tingkat Pengembalian Saham Individu*, Universitas Widyatama Bandung.

Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. Standar Akutansi Keuangan,per 1 Juli 2009. Jakarta: Salemba Empat

Ibrahim Mukdad.2015. A Comparative Study of Financial Performance between Conventional and Islamic Banking in United Arab Emirates.*International Journal* of Economics and Financial Issues, 2015, 5(4), 868-874

Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta. Raja Grafindo Prasada.

Kasmir. 2010. Pengantar manajemen keuangan . Jakarta : kencana Prenada media Group.

Kamaludin dan Rini Indriani 2012, Manajemen Keuangan "Konsep Dasar dan Penerapannya", Cetakan Ke-7, CV. Mandar Maju, Bandung

Lestari, Maharani Ika dan Toto Sugiharto. 2007. Kinerja Bank Devisa Dan Bank Non Devisa Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. Proceeding PESAT (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitek & Sipil). 21-22 Agustus, Vol.2. Fakultas Ekonomi, Universitas Gunadarma.

Nana Rubianti, 2013 "Analisa Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Perusahaan pada PT. Admiral Lines Cabang Tanjung Pinang" Hal 117

Maith, Henry A. 2013. Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna TBK. Jurnal EMBA. Vol.1, no.3:619, September 2013.

Moeljadi. 2007. Manajemen Keuangan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif Jilid 1, Malang: Bayu Media Publishing.

Moeljadi, 2006. Manajemen Keuangan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif, Jilid 1, Edisi 1, Bayumedia Publishing, Malang

Dwi Prastowo dan Rifka Juliaty. 2005. Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi. Upp. Amp YPKN. Yogyakarta

Ridwan S. Sundjaja dan Inge Barlian. 2002. Manajemen Keuangan. Jakarta: Prenhallindo

Rudianto dudi, 2012, “analisis perbandinagan kinerja keuangan Pt,Telkom,Tbk dengan Pt.indosat,Tbk Priode 2005-2010”, *Jurnal,* Prosiding SNaPP2012: Sosial, Ekonomi, dan Humaniora

Suad Husnan. 2001. *Dasar – Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sukuritas***.** Yogyakarta. Penerbit : UPP AMP YKPN.

Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti. 2004. Dasar-dasar Manajemen Keuangan. UPP AMP YKPN, Yogyakarta.

Sri Sulistyanto, 2008, manajemen laba teori dan model empiris, Jakarta : Grasindo.

Syahyunan. 2004. Manajemen Keuangan I. Medan: USU Press.

Syamsuddin. 2009. Manajemen Keuangan Perusahaan. Jakarta : PT. Raja Grafindo. Prasada.

Silvi Junita, Siti Khairani. (2012). Analisis Kinerja Perusahaan Dengan Menggunakan Analisa Rasio Keuangan Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal. Jurusan Manajemen STIE. Medan

Singh anuragdanms.priyanka tendon.2012.a study of financial performance: a comparative analysis of sbi and icici bank.International Journal of Marketing, Financial Services & Management Research Vol.1 Issue 11, November 2012, ISSN 2277 3622

S. Munawir,2007,Analisa Laporan Keuangan.Liberty, Yogyakarta.

sofyan Syafri Harahap. 2008. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada

Sugiyono. 2004. Metode Penelitian Bisnis: Penerbit CV. Alfabeta: Bandung.

Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B. Bandung: Alfabeta

Sugiyarso, G. dan F. Winarni, 2005. Manajemen Keuangan (Pemahaman Laporan Keuangan, Pengelolaan Aktiva, Kewajiban dan Modal serta Pengukuran Kinerja Perusahaan), Media Pressindo, Yogyakarta.

Sutriani, Anis. 2014. Pengaruh profitabilitas, leverage, dan likuiditas terhadap return saham dengan nilai tukar sebagai variabel moderasi pada saham LQ-45. *Journal of Business and Banking*. Surabaya: STIE perbanas Surabaya

Sundjaja, S Ridwan dan Inge, barlain, 2001. *Manajemen Keuangan Dua*. Edisi kedua. Jakarta: PT Prenhallindo

Syamsuddin, Lukman, 2001. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Syamsuddin. 2009. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Syafri Harahap, Sofyan, 2008. Analisa Kritis atas Laporan Keuangan, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Suharli, Michell, 2006. Akuntansi untuk Bisnis Jasa dan Dagang, Edisi Pertama, Graha Ilmu, Yogyakarta.

Tampubolon p Manahan. 2013. *Manajemen keuangan*. Jakarta: mitra wacana media

Tjokrosusilo, Hadi 2011, Perusahaan yang Sehat, Diakses 30/09/12, http://radiosmartfm.com/smartwisdom-in-businessmanagement/4326-perusahaan-yangsehat.html

Wahyu widarjo, Doddy Setyawan. 2009. Pengaruh rasio keuangan terhadap kondisi *financial distress* perusahaan outomotif. *Jurnal bisnis dan akuntansi.* vol. 11, No. 2, Hlm 107-119.